

SKRIPSI

IDENTIFIKASI *TRANSFORMING GROWTH
FACTOR BETA (TGFB)* PADA OOSIT
SAPI YANG TELAH DIMATURASI



Oleh :

ELLEN OLEVIA

SURABAYA — JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2005

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI TRANSFORMING GROWTH FACTOR BETA (TGF β)
PADA OOSIT SAPI YANG TELAH DIMATURASI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

ELLEN OLEVIA

NIM. 060012824

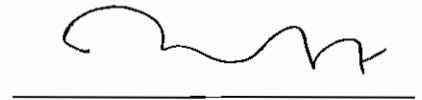
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(E. Bambang Sasongko, M.S., Drh.)

Pembimbing Pertama



(Sri Pantja Madyawati, M. Si., Drh.)

Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,

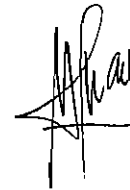


Sri Mulyati, M. Kes., Drh.

Ketua Penguji

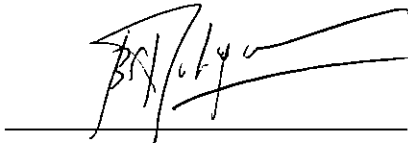


Maslichah Mafruchati, M. Kes., Drh.



Iwan Sahrial Hamid, M. Kes., Drh.

Sekretaris



Emile Bambang Sasongko, M.S., Drh.

Anggota



Sri Pantja Madyawati, M. Si., Drh.

Anggota

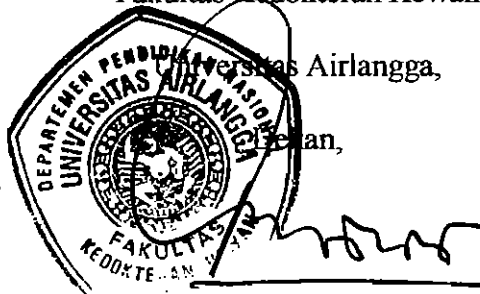
Anggota

Surabaya, 07 April 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga,

Jemberan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S. Drh

NIP. 130687297

**IDENTIFIKASI *TRANSFORMING GROWTH FACTOR BETA* (TGF β)
PADA OOSIT SAPI YANG TELAH DIMATURASI**

ELLEN OLEVIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *Transforming Growth Factor Beta* (TGF β) pada oosit sapi yang telah dimaturasi secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan ovarium yang berasal dari Rumah Potong Hewan dicuci dengan NaCl fisiologis dan ditambahkan antibiotik gentamisin sulfat, kemudian diukur diameter permukaan folikelnya dengan menggunakan jangka sorong. Setelah itu dilakukan aspirasi oosit yang berukuran 3-8 mm dengan menggunakan jarum yang berukuran 18G yang dihubungkan dengan spuit 5cc berisi *phosphat buffer saline* (PBS). Maturasi oosit dilakukan dalam *Tissue culture medium-199* (TCM-199) yang telah ditambahkan *Folikel Stimulating Hormon* (FSH) 0,01 μ g/ml, *Luteinizing Hormon* (LH) 0,01 μ g/ml, *Bovine Serum Albumin* (BSA) 3%, dan gentamisin sulfat 50 μ g/ml, didalam inkubator CO₂ 5% pada suhu 38,5°C selama 22 jam. Karakterisasi protein menggunakan SDS-PAGE, kemudian dilakukan elektro elusi untuk mengisolasi protein. Protein yang didapat disuntikkan pada kelinci lokal jantan. Identifikasi protein dilakukan dengan menggunakan metode dot blot.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan 4 ulangan, parameter yang diamati adalah profil TGF β dan respon imun terhadap TGF β setelah dilakukan penyuntikan antigen. Data yang diperoleh diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada oosit yang telah matang dapat ditemukan TGF β dan terdapat respon imun terhadap TGF β pada kelinci yang telah diimunisasi dengan isolat TGF β . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa TGF β dapat ditemukan pada oosit sapi yang telah mengalami proses maturasi.